

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Seiring dengan perkembangan jaman kebanyakan masyarakat di Indonesia saat ini mulai meninggalkan warisan nenek moyang kita yang berupa kebudayaan dan ritual yang berusia ratusan tahun bahkan lebih. Masyarakat memandang rendah semua itu, menghina bahkan tidak mau dihubungkan dengan hal-hal tersebut. Ini merupakan sebuah ironi dimana justru masyarakat barat berbondong-bondong untuk mempelajari kebudayaan tradisional milik kita dan menjadi trend bagi mereka, sementara banyak dari kita yang tidak mau disangkut pautkan dengan kebudayaan tradisional negeri kita sendiri.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bisa disimpulkan bahwa upaya pengembangan Topeng Malangan Kedungmonggo sebagai salah satu topeng khas malang dapat dilaksanakan apabila terjalin hubungan baik antar pihak pemerintah, pengelola, dan masyarakat sekitar. Topeng malangan yang menjadi daya tarik tersendiri menjadi kerajinan yang patut di kembangkan dan di lestarikan. Topeng Malangan yang terkenal sejak jaman kerajaan Majapahit menjadi perjalanan kesenian dan budaya di Malang dan terus berlanjut hingga saat ini.

Dengan adanya kerajinan topeng malangan kedungmonggo ini sedikitnya bisa membawa wisatawan asing untuk datang berkunjung ke indonesia khususnya malang untuk memperkenalkan kerajinan khas tersebut serta keberadaan sebuah budaya harus terus dilestarikan, bukan hanya pada masa sekarang tetapi hingga masa yang akan datang. Karena suatu budaya merupakan salah satu bentuk peninggalan yang sangat berharga dan berarti bagi identitas suatu bangsa.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam upaya mengembangkan Kerajinan Topeng Kedungmonggo sebagai Karya Seni Khas di Malang Jawa Timur perlu dilakukan beberapa hal berikut :

1. Karena wayang topeng ini memiliki fungsi yang beragam hendaknya dari pihak yang berkepentingan dalam hal ini kelompok wayang topeng kedungmonggo bisa secara rutin mengajukan suatu permohonan ke dinas Pendidikan Nasional untuk dilakukan pembinaan baik secara teknik pengembangan pementasan, materi maupun pendanaannya.
2. Agar nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam kesenian wayang topeng malangan dapat terus ada dan tertanam dalam diri anggota dan masyarakat, anggota dari sanggar itu bisa ikut serta dalam memajukan program kerja yang sudah disusun oleh pihak sanggar dalam struktur organisasi. Sehingga Sanggar Asmoro Bangun dapat terus menampilkan serta menunjukkan cara yang lebih menarik dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat umum
3. Memasukkan TopengMalangan dalam muatan lokal di sekolah
4. Masyarakat yang berdiam di wilayah ini juga kebanyakan tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga dapat diberdayakan lewat sentra kerajinan ini.
5. Strategi yang dapat dilakukan adalah mengintegrasikan industri kerajinan dengan industri wisata.
6. Dukungan pemerintah daerah sangat diharapkan oleh para pengrajin topeng malangan, sehingga keterlibatan pemerintah dalam bentuk pendampingan-pendampingan sangat diperlukan.

Namun dalam upaya pengembangam topeng malangan kedungmonggo ialah yang terpenting memberikan arahan, motivasi dan pelatihan kepada kaum muda betpa pentingnya kerajinan topeng malangan untuk identitas suatu wilayah khususnya Malang yang mana kerajinan ini sudah ada sangat lama sekali yang harus di lestarikan oleh pemuda pemudi masa kini. Lewat Padepokan Asmorobangun kita bisa membuat negara lain tertarik tentang

kesenian dan kebudayaan indonesia yang dimana terdapat topeng malangan kedungmonggo di Malang Jawa Timur.